

HUBUNGAN KEJADIAN DISMENORE DENGAN KETIDAKTERATURAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI I SEWON BANTUL

Dionesia Asriayunita Jinung Agung¹, Dwi Susanti²,
Deby Zulkarnain Rahadian Syah³

INTISARI

Latar Belakang: Menstruasi merupakan perdarahan alamiah dari uterus yang dialami wanita sebagai tanda kematangan fungsi organ kandungan. Menstruasi berlangsung selama 2-7 hari dengan siklus normal antara 21-35 hari. Wanita dapat mengalami gangguan menstruasi seperti gangguan siklus menstruasi dan dismenore.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian dismenore dengan ketidakteraturan siklus menstruasi pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 229 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* dilanjutkan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisis statistik menggunakan *Chi Square* dengan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar remaja putri berada dalam kategori dismenore ringan sebanyak 159 responden (69,4%) dan siklus menstruasi teratur sebanyak 170 responden (74,2%). Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tidak ada hubungan antara kejadian dismenore dengan ketidakteraturan siklus menstruasi, dengan nilai *sigificance* sebesar 0,998 ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara kejadian dismenore dengan ketidakteraturan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri I Sewon Bantul.

Kata Kunci: Kejadian Dismenore, Ketidakteraturan Siklus Menstruasi

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INCIDENCE OF DYSMENORRHEA AND MENSTRUAL CYCLE IRREGULARITIES IN ADOLESCENT GIRLS AT SMA NEGERI I SEWON BANTUL

Dionesia Asriayunita Jinung Agung¹, Dwi Susanti²,
Deby Zulkarnain Rahadian Syah³

ABSTRACT

Background: Menstruation is a natural bleeding from the uterus that women experienced as a sign of the maturity of uterine organs function. Menstruation lasts for 2-7 days with a normal cycle between 21-35 days. Women can experience some of menstrual disorders such as menstrual cycle disorders and dysmenorrhea.

Objective: This research aims to investigate the relationship between the incidence of dysmenorrhea and menstrual cycle irregularities in adolescent girls at SMA Negeri I Sewon Bantul.

Research Method: The research used quantitative non experimental design with cross sectional approach. The number of samples obtained 229 respondents by cluster sampling technique then proceed with purposive sampling technique. The instrument of this research is questionnaire. Statistical analysis used Chi Square test with Kolmogorov-Smirnov as alternative test.

Result: The result showed most of adolescent girls with mild dysmenorrhea category caunted 159 responder (69,4%), and regular menstrual cycle caunted 170 responder (74,2%). Kolmogorov-Smirnov test result showed there was no relationship between the incidence of dysmenorrhea in adolescent girls, with significancy value is 0,998 ($p > 0,05$).

Conclusion: There was no relationship between the incidence of dysmenorrhea and menstrual cycle irregularities in adolescent girls at SMA Negeri I Sewon Bantul.

Keywords: *Incidence of Dysmenorrhea, Menstrual Cycle Irregularities.*

¹ Student of Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Study Program of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta